**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN
SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Khairul Rozikin

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: khairulo853@gmail.com

Aslan

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

aslanalbanjaryo66@gmail.com

Rona

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

This journal aims to obtain complete and in-depth information about Classroom Management in Student Learning Objectives at SDN 09 Sungai Kelambu in the 2023-2024 Academic Year. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques in this study use interview, observation and documentation techniques. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity checking techniques use triangulation and member check. The results of the study show that: (1) Teachers in classroom management to achieve learning objectives, namely teachers create an orderly atmosphere and regulate behavior, including making a picket schedule, and teachers reprimand students who violate school rules (2) The form of management to discipline students is the teacher using U formation, groups and traditional formations during the learning process

Keywords: Management, Class Management, Students

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Tujuan Pembelajaran Siswa di SDN 09 Sungai Kelambu Tahun Pelajaran 2023 - 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan

data menggunakan triangulasi dan *member check*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru dalam manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu guru menciptakan suasana yang tertib dan pengaturan tingkahlaku antara lain membuat jadwal piket, dan guru memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan sekolah(2) Bentuk manajemen untuk mendisiplinkan siswa adalah guru menggunakan formasi U, kelompok dan formasi tradisional pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan Kelas, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran disekolah (Jasmine, 2013). Pendidikan sangatlah penting dan menjadi landasan bagi manusia untuk menjadi lebih dewasa, lebih baik dan lebih berguna. Melalui pendidikan, masyarakat dapat membedakan apa yang harus dilakukan, apa yang harus di berikan, dan apa yang harus ditinggalkan. Karena itu, yang penting apakah orang tersebut mempunyai ilmu dan amalan ataukah orang yang berpendidikan (Nur Zazin, 2019).

Kelas merupakan suatu tempat anak belajar untuk mendapatkan ilmu, berinteraksi dengan tema serta pembentukan pribadi yang baik. Kelas memiliki fungsi dan peranan penting dalam mencapai ketercapaian proses belajar, supaya dapat ransangan dan dorongan terhadap peserta didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru (Resti, 2018). Guru profesional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelasnya dengan baik, efektif, dan tepat. Guru dengan segala kemampuan dan keahliannya, siswa dengan segala latar belakang, sifat-sifat dan karakteristiknya yang unik, kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber belajar dan alat permainan edukatif dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu serta berinteraksi didalam kelas. Hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan apa yang terjadi di dalam kelas (Ratna, 2017). Oleh karena itu, mereka harus mempunyai keterampilan mengajar

dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah manajemen kelas, karena tugas guru adalah mendidik siswa dan menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal berdasarkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Wahid, 2022).

Tujuan dari manajemen kelas adalah mengupayakan agar peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas dapat melakukan aktifitas belajar serta mengerjakan tugas atau kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menciptakan suasana tertib, selanjutnya dengan adanya manajemen kelas dapat mengembangkan dan membangkitkan sikap siswa untuk bertanggung jawab atas segala perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Tempat duduk pada sekolah formal biasanya berupa fasilitas, benda atau barang yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Penataan tempat duduk disesuaikan dengan kondisi siswa baik berbentuk Panjang, pendek, rendah ataupun tinggi, sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam menggunakannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengelolaannya di kelas penataan tempat duduk sebaiknya diubah dan berganti sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini akan menambah motivasi belajar dan siswa pun akan merasa nyaman dan tenang dalam belajar (Siti, 2023). Penataan tempat duduk adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas. Penataan tempat duduk yang baik maka diharapkan akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan juga menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Winzer bahwa "penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan" (Munawar, 2022).

Di SDN 09 Sungai Kelambu, masih banyak yang belum menggunakan atau menerapkan bentuk tempat duduk pada saat proses belajar mengajar. Namun ada kelas yang sering menggunakan atau menerapkan pengelolaan kelas yaitu kelas V yang sudah menerapkan manajemen kelas dalam proses pembelajaran diantaranya adalah belajar kelompok dan pengaturan posisi tempat duduk yang berbentuk U.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif peneliti memilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian dan data penelitian tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, yang terkait manajemen pengelolaan kelas. Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melewati kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran. SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas didirikan pada tanggal 11 Maret 1968 sesuai dengan SK 421.2/173/Disdikbud/1968. Awal mula sekolah ini didirikan dengan nama SDN 01 Sei Kelambu dan terletak di Dusun Parit Desa Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat dengan titik lintang 1.1863 dan titik bujur 109.1296. Pertama, karena ingin mengetahui lebih dalam manajemen pengelolaan kelas dalam proses tujuan pembelajaran siswa di kelas V. Kedua, SDN 09 Sungai Kelambu berada di daerah terpencil. Jadi kedua faktor tersebut merupakan beberapa alasan bagi peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 09 Sungai Kelambu yang beralamat di Desa Sungai Kelambu, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Guru dalam manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa kelas V di SDN 09 Sungai Kelambu Tahun 2023-2024.

Manajemen kelas adalah penataan ruang kelas dan suasana interaksi yang diatur oleh guru dengan menggunakan prinsip-prinsip manajerial untuk mencapai tujuan. Manajemen kelas membantu guru menetapkan tujuannya dan menemukan strategi yang akan digunakan bagi pembelajaran siswa. Dengan begitu manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dengan sejumlah hal penting sehingga manajemen kelas menjadi satu bidang yang dibutuhkan guru dan siswa agar memiliki kekuatan melakukan pekerjaannya secara efektif (Serma, 2020).

Menurut Ahmad dalam Erwin beberapa tujuan dari manajemen kelas antara lain pertama untuk mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang kondusif, kedua untuk menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, ketiga menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual mereka didalam kelas, keempat membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang (Edwin, 2018).

Pengaturan ruang kelas menjadi hal penting karena kelas merupakan lingkungan belajar yang utama yang dapat diwujudkan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu kelompok siswa yang cenderung mempunyai tujuan yang sama. Dengan demikian, penataan ruang kelas menjadi salah satu upaya yang menyiapkan kondisi pembelajaran. Pengaturan ruang kelas menjadi salah satu upaya yang menyiapkan kondisi pembelajaran efektif. Pengaturan ruang kelas mencakup pada pengaturan siswa dan fasilitas yang meliputi ventilasi, pencahayaan sampai dengan perancangan program pembelajaran yang tepat (Ibrahim, 2021).

SDN 09 Sungai Kelambu dalam pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas terutama pada kelas V sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah penataan ruang belajar harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan pendidikan siswa. Penataan disini yaitu lingkungan fisik, Lingkungan fisik kelas harus bersih dan sehat. Kelas sedapat mungkin harus menjadi tempat yang indah dan menyenangkan. Dalam penataan fisik kelas ada tiga bagian yaitu penataan ruang belajar,

pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan alat-alat pengajaran dan pengaturan ventilasi cahaya (Syaipul, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa SDN 09 Sungai Kelambu sudah menerapkan pengelolaan kelas tapi masih belum maksimal. Guru mengarahkan dalam pengaturan kelas yang telah disepakati pada awal pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menciptakan suasana yang tertib dan sedangkan pengaturan tingkah laku peserta didik yaitu adanya jadwal piket, 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun) serta guru memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar aturan sekolah yang telah ditetapkan

Bentuk manajemen kelas untuk mendisiplinkan siswa kelas V di SDN 09 Sungai Kelambu Tahun 2023/2024

Bentuk tempat duduk merupakan salah satu upaya dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas karena pengelolaan kelas yang efektif akan menentukan hasil pembelajaran yang dicapai. Dengan penataan tempat duduk yang baik maka diharapkan akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, dan juga menyenangkan (Ahmad, 2019).

Menurut Oviyanti” Manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar”. Sedangkan menurut Emmer dan selfen mendefinisikan manajemen kelas sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan (Muldiyana, 2018).

Sikap disiplin sangat diunggulkan sekali dalam pembentukan karakter siswa, sebagai pengaturan tingkah laku peserta didik, pembentukan watak peserta didik, serta kesadaran akan tanggung jawab sendiri. Sikap disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, dan juga suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Sehingga peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam menaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas (Rahma, 2019). Tempat duduk merupakan fasilitas barang yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran, terutama proses belajar di kelas. Maka siswa akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan tenang. Dalam penataan ruang, kelas, pengaturan tempat duduk mudah dilakukan karena tidak memakan waktu lama

dalam persiapannya. Dengan pengaturan tempat duduk, penataan ruang kelas dapat dilaksanakan lebih baik apabila mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing formasi tempat duduk.

Menurut Radno Harsanto yang mengemukakan bahwa pengaturan posisi tempat duduk sangat berpengaruh bagi interaksi siswa baik antar siswa maupun dengan guru sehingga dampak dalam proses pembelajaran dan format tempat duduk siswa mempengaruhi pola interaksi siswa. Dengan adanya format tempat duduk siswa lebih konsentrasi dan lebih mudah dikontrol oleh guru (Ratno, 2007). Jadi dapat disimpulkan bahwa di SDN 09 Sungai Kelambu masih banyak yang belum menggunakan atau menerapkan bentuk manajemen kelas pada saat proses belajar mengajar. Namun ada kelas yang sudah menerapkan bentuk tempat duduk yang Formasi U dalam proses pembelajaran yakni kelas V.

KESIMPULAN

Guru dalam manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa kelas V di SDN 09 yaitu pengaturan tingkah laku peserta didik terhadap guru sebagai contoh di kelas dengan menerapkan 5S salam, sapa, senyum, sopan santun, dan media pembelajaran. Memberikan *reward* dan *phunishment* serta memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan kelas.

Bentuk manajemen kelas yang dilakukan di SDN 09 Sungai Kelambu adalah formasi bentuk U, formasi tradisional, formasi kelompok dalam pelaksanaannya telah memenuhi syarat, yaitu: Pengaturan ruangan sesuai dengan bentuk formasi pemilihan formasi sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan dipelajari, formasi yang digunakan membuat siswa lebih aktif, kondusif dan disiplin dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Asnagari, Wahid & Hidayah, Nur. 2022. "Manajemen Kelas: Konsep, Implementasi Dan Korelasinya Dengan Keterampilan Guru." dalam *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 8, No. 02 / Tahun 2022, hlm. 198.
- Asrul, Ananda, Rusydi, & Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citaoustaka Media).
- Mubarok, Ahmad. 2019. "Penataan tempat duduk di kelas dalam memotivasi belajar siswa." dalam *Jurnal Akademika*, Vol. 1, No. 1 / Tahun 2019, hlm. 42.

- Muhlishottin, Widha Wahyu & Roesminingsih M.V. 2020. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpanag Kabupaten Tuban." dalam *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol. 04, No. 01/ Tahun 2020, hlm. 117.
- Sulastri, Desi. 2019. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MTS Muhammadiyah Pancur Tahun Pelajaran 2018/2019." *Skripsi* pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2019.
- Sulistiyorini, Muhammad Faturrohman. 2014. *Esesnsi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sutanti. 2016. "Gambaran Pengelolaan Kelas oleh Guru PAUD." dalam *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, Vol.5, No. 2 / Tahun 2016, hlm. 141-142.